

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini telah menguji cobakan media *kartu identitas* dalam pembelajaran bahasa Jepang terhadap kemampuan percakapan sederhana bahasa Jepang. Pembelajar yang menjadi sampel penelitian, yaitu 20 orang pembelajar bahasa Jepang di kelas XI IPS SMAN 2 Bandung. Dari hasil penelitian, media *kartu identitas* ini mampu meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran dan lebih mendominasi dari pada peran pengajar di kelas. Disamping itu juga media ini mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran percakapan bahasa Jepang.

Dengan peran pembelajar yang dominan inilah yang mampu memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk lebih banyak berlatih dan mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Jepang. Adapun media ini pun dapat menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan dan menggunakan bahasa Jepang yang telah dipelajari oleh pembelajar dalam kegiatan percakapan. Siswa juga menjadi lebih percaya diri dan berani untuk melakukan percakapan di depan umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya:

1. Sebelum diterapkan media *kartu identitas* pada pembelajaran, siswa kurang begitu lancar dalam melakukan percakapan dan banyak bingung dalam melakukan percakapan.
2. Pembelajaran percakapan dengan menggunakan media *kartu identitas* efektif digunakan dalam pembelajaran percakapan bahasa Jepang.
3. Penggunaan media *kartu identitas* dalam pembelajaran percakapan mendapat respon yang sangat baik dan positif. Hal ini karena penggunaan media ini

membuat responden lebih nyaman dalam belajar, dan lebih memudahkan untuk mengingat. Selain itu, sebagian besar responden merasa bahwa penggunaan media *kartu identitas* menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan responden dalam pembelajaran percakapan sehingga penggunaan media *kartu identitas* dapat dijadikan alternatif untuk mempelajari percakapan bahasa Jepang.

5.2 Implikasi

Media *kartu identitas* digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Penggunaan media *kartu identitas* mendapatkan respon yang positif dari siswa, karena dalam pelaksanaannya pembelajaran dengan menggunakan media ini lebih efektif dibandingkan dengan media yang sebelumnya digunakan. Dalam proses pembelajaran bisa dikatakan siswa kurang aktif karena banyak mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang. Tetapi dengan media pembelajaran ini, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa bisa teratasi. Oleh karena itu siswa bisa lebih mudah untuk memahami materi ataupun meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sumber media ajar dalam pembelajaran percakapan. Berdasarkan data-data yang telah dianalisis, diperoleh hasil data yang dapat diinterpretasikan bahwa tujuan dari penelitian ini tercapai. Keterampilan berbicara bahasa Jepang sampel setelah mendapatkan treatment cukup meningkat dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya.

Disamping itu, agar treatment dapat berlangsung lebih lancar, ada baiknya para pengajar ataupun peneliti menyiapkan terlebih dahulu media *kartu identitas* untuk setiap siswa. Walaupun pada awal dalam penggunaan media ini cukup menyita waktu dikarenakan setiap siswa harus membuat *kartu identitas*nya

masing- masing, tetapi apabila sudah biasa diterapkan siswa mulai terbiasa dan lancar, sehingga ada kemungkinan penggunaan media ini dapat lebih efektif dalam penggunaannya dengan waktu pengajaran yang cukup singkat.